

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pengembangan yang telah dilaksanakan yaitu pengembangan LKPD Elektronik dengan model berbasis pemecahan masalah untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa . Penelitian dilakukan dengan model ADDIE dengan tahapan analisis (*analysis*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), implementasi (*implementation*), dan evaluasi (*evaluation*). Oleh karena itu, diperoleh kesimpulan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Kualitas LKPD yang telah dikembangkan dengan model pembelajaran berbasis masalah untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa pada materi pola bilangan telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektifan. Ditinjau dari aspek kevalidan, LKPD elektronik yang dikembangkan telah memenuhi kriteria kevalidan berdasarkan penilaian validator materi dan media, dengan perolehan skor rata-rata berturut-turut 91,04% dan 98,26% yang mana keduanya memperoleh kategori sangat layak (SL). Ditinjau dari aspek kepraktisan, LKPD elektronik yang dikembangkan dinyatakan praktis berdasarkan hasil angket respon ahli, guru dan siswa. Dari hasil angket respon ahli diperoleh nilai kepraktisan produk sebesar 83,33%, hasil angket respon guru memperoleh nilai kepraktisan sebesar 80,56% dan hasil angket respon siswa memperoleh nilai kepraktisan sebesar dan 79,03%. Dikarenakan hasil angket respon ahli, guru dan siswa berada pada kategori rentang 76%-100%, maka LKPD elektronik dengan model pembelajaran berbasis masalah dikategorikan sangat praktis. Ditinjau dari aspek keefektifan, LKPD elektronik dengan model pembelajaran berbasis masalah dinyatakan efektif. Hal ini dilihat dari : a) tercapainya ketuntasan belajar klasikal yaitu sebanyak 90% siswa yang mengikuti pembelajaran mencapai nilai ≥ 70 , b) tercapainya indikator/tujuan pembelajaran, dimana rata-rata ketuntasan belajar individual sebesar 85,34%, dan c) siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran sebesar 83,33%.

2. Peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa yang diberi pembelajaran menggunakan LKPD elektronik dengan model pembelajaran berbasis masalah memperoleh kenaikan rata-rata sebesar 43,61 dari tes kemampuan awal (pretest) dimana rata-rata siswa adalah 41,73 meningkat menjadi 85,34 pada tes kemampuan akhir (posttest). Dan berdasarkan analisis Gain diperoleh rata-rata peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa secara keseluruhan sebesar 0,786 dimana 26,67% mengalami peningkatan dalam kategori sedang dan 73,33% mengalami peningkatan dalam kategori tinggi

5.2. Saran

1. LKPD Elektronik yang dihasilkan dengan menggunakan model berbasis pemecahan masalah telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan efektif sehingga peneliti menyarankan agar guru-guru dapat memanfaatkan LKPD Elektronik ini untuk membantu dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa pada materi pola bilangan.
2. LKPD Elektronik dengan model berbasis pemecahan masalah yang telah dihasilkan dapat digunakan sebagai referensi yang digunakan untuk pengembangan LKPD Elektronik pada materi lain, dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa.